



**AKTA PERDAMAIAN**  
**Nomor 3/Pdt.G.S/2022/PN Bit**

Pada Hari Senin, tanggal 11 April 2022 dalam persidangan Pengadilan Negeri Bitung yang terbuka untuk umum yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara perdata dalam tingkat pertama, telah datang menghadap :

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Kanca Bitung**, dalam hal ini diwakili oleh **Justinianus Jacobs Sinadia**, dalam jabatannya masing-masing tersebut bertindak untuk dan atas nama PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Kanca Bitung berdasarkan Surat Kuasa No.B.2994/KC-XII/MKR/11/2021 tanggal 30 November 2021 dan Surat Tugas B.2994a/KC-XII/MKR/11/2021, tanggal 30 November 2021 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bitung tanggal 11 Maret 2022 No. 80/SK/2022/PN Bit selanjutnya disebutkan **PIHAK PERTAMA / BANK (PENGGUGAT)**

dan

**CHRISTIAN ARIFIN KARIM**, lahir di Amurang, tanggal 21 Agustus 1961, Jenis Kelamin Laki-laki, Pekerjaan Wiraswasta, Bertempat Tinggal di Kelurahan Pinokalan, Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA/DEBITUR I (TERGUGAT I)**;

**EVIE WISYE MUNTIAHA**, lahir di Bitung, tanggal 06 Juni 1961, Jenis Kelamin Perempuan, Pekerjaan Mengurus Rumah Rangka, bertempat Tinggal di Kelurahan Pinokalan Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA/DEBITUR II (TERGUGAT II)**;

Selanjutnya secara bersama-sama **PIHAK PERTAMA/BANK, PIHAK KEDUA/DEBITUR I dan PIHAK KEDUA/DEBITUR II** disebut **PIHAK KEDUA**;

Halaman 1 dari 5 Putusan Nomor 3/Pdt.G.S/2022/PN Bit



Para Pihak menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa **PIHAK KEDUA/DEBITUR I dan PIHAK KEDUA DEBITUR II** mengakui memiliki Hutang kepada **PIHAK PERTAMA/BANK** sebesar Rp. 75.000.000, (Tujuh puluh lima juta rupiah) sebagaimana dituangkan dalam Surat Pengakuan Hutang Nomor: PK1810UBA5/5124/10/2018 tanggal 12 Oktober 2018;
2. Bahwa Hutang **PIHAK KEDUA/DEBITUR I dan PIHAK KEDUA DEBITUR II** sebagai mana dimaksud dalam poin 1 (satu) tersebut diatas, ditambah dengan bunga yang harus dibayarkan kembali kepada **PIHAK PERTAMA/BANK** dengan nominal angsuran sebesar Rp. **2.312.500,- (Dua juta tiga ratus dua belas ribu lima ratus rupiah)** yang harus dibayarkan setiap akhir bulan sebanyak **48 (Empat puluh delapan)** kali angsuran;
3. Bahwa **PIHAK KEDUA/DEBITUR I dan DEBITUR II**, tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang yang dimaksud kepada **PIHAK PERTAMA/BANK** dengan tepat waktu sebagaimana telah diperjanjikan antara PARA PIHAK, sehingga **PIHAK KEDUA/DEBITUR I dan PIHAK KEDUA DEBITUR II** menunggak pembayaran pokok dan bunga kepada **PIHAK PERTAMA/BANK** sebesar Rp. **61.345.787,- (Enam puluh satu juta tiga ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh rupiah).**

Dalam rangka untuk mengakhiri sengketa, dengan ini **PARA PIHAK** telah menyatakan dan sepakat untuk mengadakan ikatan perdamaian dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

## Pasal 1

Bahwa **PIHAK KEDUA/DEBITUR I dan DEBITUR II** memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran tunggakan hutang kepada **PIHAK PERTAMA/BANK** yaitu pokok dan bunga sebesar Rp. **61.345.787,- (Enam puluh satu juta tiga ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh rupiah).** Diawali dengan membayar sebesar Rp. 3.000.000.- (Tiga juta rupiah) dan Rp. 5.000.000.- (Lima juta rupiah) pada tanggal 29 Maret 2022 dengan cara diserahkan langsung (tunai) kepada **PIHAK PERTAMA/BANK**

Halaman 2 dari 5 Putusan Nomor 3/Pdt.G.S/2022/PN Bit



**Pasal 2**

Bahwa tunggakan hutang yang harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA/DEBITUR I dan PIHAK KEDUA DEBITUR II** sebesar Rp. 53.345.787,- (Lima puluh tiga juta tiga ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh rupiah)

**Pasal 3**

Terdapat sisa tunggakan hutang sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 2, **PIHAK KEDUA DEBITUR I dan PIHAK KEDUA/DEBITUR II** memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran kepada **PIHAK PERTAMA/BANK** sejumlah Rp. 5.00.000,- (Lima juta rupiah) pada tanggal 15 April 2022 serta secara rutin paling lambat tanggal 10 setiap bulan sejumlah Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) dimulai dari bulan Mei 2022 dengan cara diserahkan langsung (tunai) kepada **PIHAK PERTAMA/BANK**.

**Pasal 4**

Selain dari pada pembayaran sebagaimana yang dituangkan dalam Pasal 3, **PIHAK KEDUA/DIBITUR I dan PIHAK KEDUA DEBITUR II** harus melunasi sisa tunggakan hutangnya dengan batas waktu sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

**Pasal 5**

Apabila **PIHAK KEDUA/DEBITUR I dan PIHAK KEDUA DEBITUR II** tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dituangkan dalam Pasal 1, atau Pasal 3 dan atau pasal 4. Maka **PIHAK PERTAMA/BANK** berhak untuk menjual seluruh agunan dan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Milik Nomor **985** atas nama **Evie Wisje Muntiaha, luas 120 M2 (Seratus dua puluh meter persegi)** terletak di Kelurahan Pinokalan Kecamatan Ranowulu Kota Bitung, baik secara dibawah tangan maupun dimuka umum untuk melunasi kewajiban **PIHAK PERTAMA/BANK**;

**Pasal 6**

Setiap penyerahan uang guna pembayaran hutang dari **PIHAK KEDUA/DEBITUR I dan PIHAK KEDUA DEBITUR II** kepada **PIHAK PERTAMA/BANK**, wajib dituangkan dalam kwitansi sebagai



pembayaran/pelunasan pinjaman yang dipegang oleh masing-masing pihak;

**Pasal 7**

**PARA PIHAK** mohon kepada Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk menguatkan Kesepakatan Perdamaian ini dalam Akta Perdamaian;

**Pasal 8**

Semua biaya yang timbul dalam perkara ini ditanggung oleh **Para Pihak**;

Demikianlah Kesepakatan Perdamaian ini dibuat dan ditandatangani oleh Para Pihak;

Setelah isi Surat Perjanjian Perdamaian dibacakan kepada kedua belah pihak, masing-masing pihak menerangkan dan menyatakan menyetujui seluruh isi Surat Perjanjian Perdamaian tersebut;

Selanjutnya Para Pihak menyatakan mohon kepada Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara untuk menguatkan Surat Perjanjian Perdamaian dalam Akta Perdamaian;

Selanjutnya dalam persidangan, Para Pihak menyatakan sepakat bahwa biaya perkara akan ditanggung Penggugat;  
Kemudian Pengadilan Negeri Bitung menjatuhkan putusan sebagai berikut:

**PUTUSAN**

**Nomor 3/Pdt.G.S/2022/PN Bit**

**“DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA”**

Pengadilan Negeri tersebut;

Telah membaca surat kesepakatan perdamaian tersebut;

Telah mendengar kedua belah pihak yang berperkara;

Mengingat, Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 4 tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 2 tahun 2015 tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana serta ketentuan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

*Halaman 4 dari 5 Putusan Nomor 3/Pdt.G.S/2022/PN Bit*



**MENGADILI :**

1. Menghukum Penggugat dan Para Tergugat untuk mentaati Surat Perdamaian tertanggal 04 April 2022 yang telah disetujui tersebut, sebagaimana termuat pula di dalam Akta Perdamaian Nomor 3/Pdt.G.S/2022/PN Bit;
2. Menghukum Penggugat dan Para Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp490.000,00 (Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah);

Demikianlah diputuskan pada hari **Senin** tanggal **11 April 2022** oleh **PAULA MAGDALENA RORINGPANDEY, S.H.** Hakim pada Pengadilan Negeri Bitung sebagai Hakim tunggal dan putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut, dengan dibantu oleh **JILLY B. LONDA, S.H.** Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Bitung dan dihadiri oleh Kuasa Hukum Penggugat dan Para Tergugat.

**Panitera Pengganti**

**Hakim**

**JILLY B. LONDA, S.H.**

**PAULA MAGDALENA RORINGPANDEY, S.H.**

**Perincian biaya Perkara :**

1. Pendaftaran	Rp30.000,00
2. Proses	Rp120.000,00
3. Panggilan	Rp300.000,00
4. PNBP	Rp20.000,00
5. Materai	Rp10.000,00
6. Redaksi	Rp10.000,00
Jumlah :	Rp490.000,00

(Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah) ;